

Nama : Muhammad abdul Ghani nuanti cassano

NPM : 2515061072

Kelas : PSTI-D

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas: Teknik

* Materi 1 konsep Fitrah dan proses penciptaan dalam islam

1.) Resume

Fitrah adalah keadaan dasar manusia yang diciptakan oleh Allah SWT dalam kondisi suci, bersih, dan memiliki kecenderungan alami untuk mengenal, mengakui, serta menyembah Allah SWT. Setiap manusia lahir membawa potensi untuk beriman, mencintai kebenaran, dan melakukan kebaikan. Namun, perkembangan fitrah harus dijaga agar tetap berada pada jalan yang benar sesuai ajaran Islam. Selain itu, Islam juga menjelaskan bahwa proses penciptaan manusia terjadi secara bertahap dan penuh hikmah. Manusia berasal dari saripati tanah, kemudian menjadi nutfah (air mani), berubah menjadi 'alaqah (segumpal darah), lalu mudghah (segumpal daging), tulang-belulang, dibungkus daging, hingga akhirnya menjadi manusia yang sempurna yang di tiupkan ruh oleh Allah SWT. Peniupan ruh ini menjadi titik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, karena manusia memiliki kesadaran, akal, dan tanggung jawab sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di bumi.

2.) Urgensi memahami materi

- menyadarkan manusia tentang asal-usul penciptaannya.
- menjaga fitrah agar tetap berada pada kebenaran.
- memunculkan rasa syukur kepada Allah SWT.
- memahami tujuan hidup sebagai hamba dan khalifah.
- menghindarkan diri dari sifat sombong

3.) Dalil

- Qs. Al-mu'minin ayat 12:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْوَءِ طِينٍ ﴿١٢﴾

"dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari saripati tanah"

- Qs. Al-Rum ayat 30:

"maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), sesuai fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu"

4.) Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia harus menjaga fitrahnya dengan berbuat baik, jujur, dan beribadah. Kesadaran akan penciptaan juga membuat kita lebih rendah hati dan tidak sombong

* materi 2 konsep Agama dan Agama Islam

1) Resume

Agama adalah suatu sistem kepercayaan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya. Dalam agama terdapat unsur keyakinan, ibadah, serta aturan moral yang menjadi pedoman hidup. Agama memberikan arah dan tujuan hidup manusia agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan.

Islam merupakan agama yang mengajarkan kepasrahan dan ketaatannya sepenuhnya kepada Allah SWT. Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah), tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia (muamalah) dan makhluk. Islam mencakup ajaran tentang iman, islam, dan ihsan yang membantuk kesempurnaan seorang muslim dalam keyakinan, ibadah, dan perilaku sehari-hari.

2) Urgensi memahami materi

- memberikan arah hidup yang jelas.
- menjadi pedoman dalam bertindak.
- membantu membedakan yang benar dan salah.
- membantuk kepribadian yang baik.
- menghindarkan manusia dari kesesatan.

3) dalil

- QS. Ali Imran ayat 19:

إِنَّمَا دِينُ اللَّهِ الْإِسْلَامُ... (19)

"Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam"

- QS. Al-Maidah ayat 3:

"pada hari ini telah aku sempurnakan untukmu agamamu"

a.) kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa.
- bersikap jujur dan disiplin.
- menghormati orang lain.
- menjadikan agama sebagai pedoman hidup.
- menjauhi perbuatan yang dilarang.

* materi 3 Al-Qur'an, As-Sunnah (Al-hadis, dan ijtihad)

1.) Resume

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang menjadi sumber hukum utama dan pedoman hidup manusia. Al-Qur'an berisi ajaran tentang akidah, ibadah, hukum, akhlak, dan petunjuk kehidupan. As-Sunnah atau hadis merupakan segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhamad SAW yang berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap dari Al-Qur'an

ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadis. Dengan adanya ijtihad, hukum islam tetap dapat berkembang dan menjawab tantangan zaman tanpa keluar dari prinsip ajaran islam

2.) urgensi memahami materi

- menjadi dasar dalam memahami ajaran islam.
- menghindari kesalahan dalam menentukan hukum.
- membantu menghadapi masalah modern.
- menjaga kemurnian ajaran islam.
- memberikan solusi terhadap persoalan kehidupan.

3.) Dalil

- QS. An-Nisa ayat 59:
"wahai orang-orang yang beriman! taatilah Allah dan taatilah Rasul"
- QS. An-Nahl ayat 64:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٤﴾

"dan kami turunkan az-zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan

4.) Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- meneladani perilaku nabi
- bijak dalam mengambil keputusan
- tidak sembarangan menentukan hukum
- mengikuti ajaran islam dengan benar

* Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

1.) Resume

Akidah merupakan keyakinan dasar dalam Islam yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Akidah menjadi fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim karena menentukan arah keyakinan dan kepercayaan seseorang.

Syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah maupun sesama manusia, seperti ibadah dan muamalah. Syariah menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan agar sesuai dengan ketentuan Allah.

Akhlak adalah perilaku atau sikap manusia yang mencerminkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak merupakan hasil dari akidah yang kuat dan pelaksanaan syariah yang baik. Ketiga konsep ini saling berkaitan, dimana akidah sebagai dasar, syariah sebagai aturan, dan akhlak sebagai hasil yang terlibat dalam kehidupan manusia.

2.) Urgensi memahami materi

- menguatkan keimanan kepada Allah
- menjalankan kehidupan sesuai syariat
- membentuk akhlak yang baik
- menjadikan hidup lebih terarah
- menciptakan kehidupan yang harmonis

3.) Dalil

- QS. Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

"Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu, orang-orang yang mengharap (Rahmat) Allah dengan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah."

- QS. Surah Al-Baqarah ayat 208:

"Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan